

Kegiatan sebagai Pembicara dalam Seminar Merajut Nusantara “Kemampuan Digital yang Dicari Saat ini”

Yanto

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta
Jalan Raya Cisauk-Lapan No. 10, Sampora, Cisauk, Tangerang, Banten 15345

Article Info

Article history:

Received
26 Agustus 2024

Accepted
05 September 2024

Keywords:

Digital era, disruption,
digital skills needed

Abstract

This community service activity aimed to provide insight and knowledge regarding digital skills needed in the future for the participants. There were three speakers who presented various topics related to digital skills in demand today. In the digital era, it requires people who have adequate relevant digital skills. Based on presentation, 7 digital skills in demand today are social media skills, the ability to optimize SEM (Search Engine Marketing), data analytics, content marketing, social selling, mobile marketing skills and the ability to create or modify video content. In this digital era, creativity, innovation and adaptability are needed so that individuals are able to compete and to be successful.

1. PENDAHULUAN

Era digital merupakan era yang erat kaitannya dengan teknologi informasi dan komunikasi (Shepherd, 2004). Pada era ini, terjadi perubahan besar-besaran dengan memanfaatkan teknologi digital. Misalnya terjadi tren cara belanja menjadi belanja *online*, tren transportasi *online* dan belajar *online* yang ditunjang oleh pembayaran secara digital. Perubahan besar-besaran dengan memanfaatkan teknologi digital ini disebut disrupsi digital.

Perubahan besar-besaran ini tentunya membutuhkan masyarakat yang adaptif terhadap perubahan. Disrupsi digital ini tentunya membutuhkan masyarakat yang memiliki kemampuan digital (*digital skills*) yang memadai. *Digital skills* sendiri diartikan serangkaian kemampuan menggunakan perangkat digital, aplikasi komunikasi dan jaringan untuk mengakses dan mengelola informasi (Unesco, 2023).

Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2023 adalah 215 juta orang dengan tingkat penetrasi sebesar 78.19 % dari total jumlah penduduk. Dengan semakin banyaknya masyarakat yang terkoneksi internet, semakin banyak aktivitas masyarakat yang berbasis *online* baik yang bersifat produktif seperti jualan *online*, belajar *online* dan transaksi maupun yang bersifat hiburan seperti menonton dan bermain *game online*. Perubahan gaya hidup masyarakat menyebabkan munculnya peluang-peluang pekerjaan baru. Banyak sekali diberitakan keberhasilan individu dengan memanfaatkan media sosial untuk memperluas pasar produk serta jaringan bisnisnya. Bahkan muncul beberapa profesi baru yang sebelumnya tidak terbayangkan seperti *youtuber*, *influencer* dan konten kreator. Di lain pihak, masyarakat yang tidak adaptif akan semakin ketinggalan. Kegiatan pengabdian masyarakat menjadi pembicara dalam webinar Seminar Merajut Nusantara ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada peserta secara umum mengenai berbagai kemampuan digital yang dibutuhkan saat ini.

*Corresponding author. Yanto

Email address: yanto@atmajaya.ac.id, yantoatma@yahoo.com

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Webinar Seminar Merajut Nusantara ini merupakan seminar yang diselenggarakan secara rutin oleh BAKTI Kementerian Kominfo dengan Komisi I DPR RI. Seminar ini biasanya menghadirkan narasumber dari Anggota Komisi I DPR RI dengan narasumber lain baik praktisi maupun akademisi. Metode pelaksanaan sebagai berikut:

- Persiapan dan pelaksanaan dilakukan oleh Intel Studio yang ditunjuk oleh Kementerian Kominfo. Untuk kegiatan webinar yang dilaksanakan pada 13 Juni 2023 ini, terdapat tiga orang narasumber yaitu Rachel Maryam Sayidina dari Anggota Komisi I DPR RI, Drs. Samsul Widodo, MA sebagai Staf Ahli Menteri Hubungan Antar Lembaga, Kemendesa, PDT dan Transmigrasi dan serta Ir. Yanto, ST.,MSc.,PhD (pengabdian – Akademisi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya). Materi yang disiapkan oleh pengabdian (Ir. Yanto, ST, MSc.PhD) disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1.

Materi presentasi yang dibawakan dalam kegiatan Webinar

- Semua persiapan meliputi tempat, menghubungi narasumber dan moderator telah dilakukan oleh pihak studio yang telah ditunjuk oleh Kominfo yaitu Intel Studio (Pasar Minggu, Jakarta Selatan). Termasuk dalam hal ini adalah menghadirkan peserta webinar yang mayoritas konstituen dari Anggota DPR RI Rachel Maryam Sayidina yaitu dari Dapil Jawa Barat 2 meliputi Kabupaten Bandung dan Bandung Barat. Program Studi Teknik Industri Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya sebelumnya sudah banyak mengirimkan narasumber untuk kegiatan sejenis. Prodi Teknik Industri Unika Atma Jaya sendiri pernah bekerjasama dengan Intel Studio dalam menyelenggarakan Webinar berjudul Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Webinar Nasional *Building Bright Future for Generation Z* bagi Siswa-Siswi SMA Jabodetabek (Prasetya *et al.*, 2023).
- Kegiatan dilaksanakan secara *online* melalui Zoom dan juga disiarkan live melalui channel youtube. Panitia mengirimkan *link zoom* kepada para peserta yang sudah mendaftar sehari sebelum kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Webinar Seminar Merajut Nusantara dengan tema “Kemampuan Digital yang Dicari Saat Ini” telah terlaksana dengan mayoritas peserta berasal dari Kabupaten Bandung dan Bandung Barat (daerah asal konstituen salah satu nara sumber Anggota DPR RI Rachel Maryam Sayidina yaitu Dapil Jawa Barat 2). Kegiatan ini diisi oleh tiga orang narasumber

yaitu Rachel Maryam Sayidina (Anggota Komisi I DPR RI), Drs. Samsul Widodo, MA (Staf Ahli Menteri Hubungan Antar Lembaga, Kemendesa, PDT dan Transmigrasi) serta Ir. Yanto, ST. MSc. PhD. (pengabdi – Akademisi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya). Sebagai salah satu pemateri, pengabdi menyampaikan topik berjudul *Kemampuan Digital yang dicari saat ini*, yang pemaparannya dapat disaksikan melalui saluran youtube melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=elmFIRQI7LQ&t=190s> (Gambar 3 dan Gambar 4).



Gambar 2.

Moderator dan pengabdi sebagai narasumber dalam webinar Seminar Merajut Nusantara dengan tema “Kemampuan Digital yang Dicari Saat Ini”.



Gambar 3.

Menyampaikan materi dalam webinar Ngobrol Barel Legislator.



Gambar 4.

Tampilan *Screenshot* peserta yang hadir secara online, moderator dan pembicara

Secara umum, berdasarkan materi yang disampaikan oleh Pemateri Ir. Yanto, ST. MSc. PhD., manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa webinar ini dapat dirasakan oleh para peserta sebagai berikut:

- a. Pada awalnya dipaparkan mengenai disrupsi yang terjadi di era digital yaitu perubahan besar-besaran yang terjadi dengan memanfaatkan teknologi digital. Individu yang berhasil adalah individu yang kreatif, inovatif dan adaptif. Karena saat ini era digital, maka semuanya juga harus dapat dilakukan dengan cepat.
- b. Dari paparan utama, beberapa kemampuan digital yang dibutuhkan adalah kemampuan bermedia sosial, kemampuan SEM (*Search Engine Marketing*) secara optimal, kemampuan data analytic, kemampuan memasarkan konten, kemampuan social selling, kemampuan mobile marketing dan kemampuan membuat atau memodifikasi konten video. Dalam kemampuan berbedia sosial, hal ini tidak hanya terkait kemampuan memahami dan menggunakan *social media* saja (konten, *posting* dan *sharing*) tetapi lebih jauh bagaimana memahami secara efektif sehingga jika kita punya produk atau merk mampu mencapai dan memberi pengaruh kepada customer.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Telah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai salah satu pembicara dalam webinar Seminar Merajut Nusantara dengan topik “Kemampuan Digital yang Dicari Saat Ini”. Kegiatan ini diikuti peserta secara online yang mayoritas berasal dari Kabupaten Bandung dan Bandung Barat (Gambar 4) . Sesuai dengan topik Seminar, terapat 7 (tujuh) kemampuan digital yang dibutuhkan saat ini dan ke depannya antara lain kemampuan bermedia sosial, kemampuan SEM (*Search Engine Marketing*) secara optimal, kemampuan *data analytic*, kemampuan memasarkan konten, kemampuan social selling, kemampuan *mobile marketing* dan kemampuan membuat atau memodifikasi konten video. Kemampuan digital ini dapat menjadi modal individu dalam mengisi dunia kerja di masa yang akan datang karena sampai tahun 2030 nanti, akan dibutuhkan jutaan tenaga kerja yang punya talenta digital.

6. DAFTAR PUSTAKA

1. APJII. (2023). Survei APJII Pengguna Internet Indonesia tembus 215 juta orang. APJII. (online). <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>. Diakses tanggal 11 Juni 2023.
2. Shepherd, J. (2004). What is the digital era? In G. I. Doukidis, N. Mylonopoulos, & N. Pouloudi (Eds.), *Social and economic transformation in the digital era* (pp. 1–18). Hershey, PA: Idea Group Publishing.
3. Unesco. (2023). Digital skills critical for jobs and social inclusion. Unesco. (Online). <https://www.unesco.org/en/articles/digital-skills-critical-jobs-and-social-inclusion>. Diakses 11 Juni 2023.
4. Prasetya, W., Yanto, Surbakti, F.P.S. (2023). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Webinar Nasional Building Bright Future for Generation Z bagi Siswa-Siswi SMA Jabodetabek. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Charitas*, 3(2), 45-52.